

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA
DI KOMPAS TV LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
ETIKA KOMUNIKASI ISLAM**

Oleh
RIFAN SOFI'I
NPM 1703060024



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H 2022 M**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Rifan Sofi'i
NPM 1703060024

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil.

Pembimbing II: Evy Septiana Rachman, M.H

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

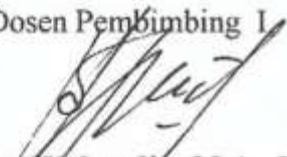
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM
Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

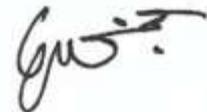
MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
NIP. 19871102 201503 1 004

Dosen Pembimbing II


Evy Septiana Rachman, M.H
NIP. 198409212018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk di Munaqosyahkan.

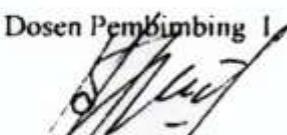
Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

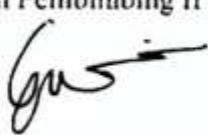
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 30 Mei 2022

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
NIP. 19871102 201503 1 004


Evy Septiana Rachman, M.H
NIP. 198409212018012001

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI.


W. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218200032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH

Nomor: B-0049/In.20.A/D/PP.00.9/06/2022

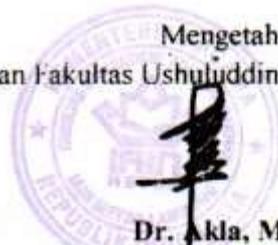
Skripsi dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM, disusun oleh : RIFAN SOFI'I, NPM 1703060024, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal: Selasa 7 Juni 2022 secara Online.

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil
Penguji I : Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I
Penguji II : Evy Septiana Rachman, M.H
Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M.Pd
NIP 196900820000320052

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI ISLAM

Oleh:
Rifan Sofi'i

Televisi sebagai media yang mempunyai pengaruh sosiologis yang kuat, tentunya acara-acara yang dihasilkan juga menjadi kewajiban dan tanggung jawab terhadap pembentuk nilai positif di masyarakat. Para pembuat program pun juga harus menghormati nilai-nilai yang budaya yang ada di Indonesia juga menghindari hal-hal yang dapat menyinggung SARA. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Implementasi Program Tayangan Berita di Kompas TV Lampung dalam Perspektif Komunikasi Islam dan Upaya Apa saja yang dilakukan dalam menyajikan tayangan berita yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam dalam tayangan berita di Kompas TV Lampung?

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, studi kepustakaan dan studi lapangan. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menentukan hasil akhir menggunakan teknik analisis data yaitu menyusun secara sistematis apa yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data tentang Tayangan Berita di Kompas TV Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program berita di Kompas TV sudah memberikan informasi sebaik mungkin dengan melakukan investigasi dan mencari sumber berita meninjau langsung tempat kejadian peristiwa yang ada dipastikan dahulu kebenarannya, dengan melakukan hal tersebut tayangan berita yang disampaikan kepada khalayak atau pemirsa dapat menjadikan informasi yang valid, sehingga masyarakat yang menonton dapat menerima sajian berita Kompas TV Lampung. Namun belum sepenuhnya memenuhi nilai-nilai Etika Komunikasi Islam. Upaya yang dilakukan Kompas TV dalam menyajikan berita yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam sudah sangat baik, dengan mencari informasi dan melakukan wawancara dengan sumber berita sehingga mendapatkan banyak informasi sehingga berita yang didapatkan menjadi berita yang baik. Selalu update dengan informasi setiap hari sehingga pemirsa yang menonton merasa puas dengan tayangan yang disajikan. Melakukan evaluasi pada kualitas program tayangan berita, dengan menjadikan berita benar-benar memberikan informasi yang baik juga menjadikan masyarakat lebih teredukasi dengan tayangan yang disajikan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rifan Sofi'i

NPM : 1703060024

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penulisan saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 7 Maret 2022

Yang menyatakan



Rifan Sofi'i

NPM. 1703060024

MOTTO

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّا

الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

“Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, “Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.”

“kamu dapat mencapai sesuatu hal yang apa kamu inginkan dalam hidupmu. Yang kamu lakukan adalah percaya dan yakin bahwa kamu bisa melakukannya”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Harto dan Ibu Sumirah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti dipanjatkan untuk saya.
2. Kakakku Andrianto yang memberikan semangat dan motifasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih peneliti kepada Bapak Dr. Wahyudin., M.A., M.phil selaku Pembimbing I skripsi dan Ibu Evy Septaiana Rachman M.H selaku pembimbing II skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. Ucapan terimakasih peneliti kepada teman-teman anti sambat, Reza Firmansyah (mbah sadirun), Galuh Ajeng (mbah ambreng), Lia Agustin (mbak kempreng), yang telah mendampingi dan memberikan semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan S1 Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Implementasi Program Tayangan Berita Di Kompas TV Lampung Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam”

Penulisan tugas akhir Skripsi ini adalah salah satu bagian syarat dari untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos. Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Alkla, M.Pd selaku Dekan FUAD
3. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos,I selaku Ketua Jurusan KPI
4. Dr. Wahyudin, MA., M.Phil. selaku Pembimbing I
5. Evy Septiana Rachman, M.H. selaku pembimbing II

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Metro, 13 April 2021

Peneliti,



Rifan Sofi'i

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Komunikasi.....	8
1. Jenis-jenis Komunikasi.....	10
B. Komunikasi Massa	11
1. Ciri-ciri Komunikasi Massa.....	13
2. Fungsi Komunikasi Massa.....	13
C. Pengertian Komunikasi Islam	15
D. Etika Komunikasi Islam.....	20
E. Program Berita	23
F. Televisi.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	26

C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Kompas TV Lampung.....	32
1. Sejarah Terbentuknya Kompas TV Lampung.....	32
2. Visi Misi dan Tujuan Kompas TV Lampung.....	34
3. Struktur Organisasi Kompas TV Lampung.....	36
B. Pembahasan.....	42
1. Etika Komunikasi Islam Dalam Tayangan Berita Kompas TV ...	41
2. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Kompas TV Dalam Menyajikan Tayangan Berita Yang Sesuai Dengan Etika Komunikasi Islam.	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran media massa seperti media cetak dan media elektronik membuat manusia mampu berkomunikasi seiring dengan kemajuan teknologi yang ada pada saat ini. Hal tersebut membuat perkembangan teknologi komunikasi menjadi dinamis karena mengikuti perkembangan jaman. Dampaknya media elektronik seperti radio dan televisi sudah seperti kebutuhan sehari-hari selain media cetak.¹

Televisi merupakan media massa favorit bagi sebagian besar masyarakat, hal tersebut karena televisi menyajikan tayangan yang bervariasi dan informasi yang mudah didapatkan. Media televisi ini melebihi kemampuan media massa lainnya dalam mempengaruhi sikap maupun perilaku khalayak. Televisi seakan-akan memindahkan realitas dihadapan penonton, dan karena itu seakan akan penonton terlibat secara langsung atau hadir sendiri dalam peristiwa tersebut meskipun kejadian dan tempat itu sangat jauh dari penonton. Demikian pula banyak pendapat yang mengatakan, bahwa penonton televisi menjadi saksi visual tentang bermacam-macam kejadian yang timbul disekeliling dunia.²

¹ Herry Kuswita, *Jurnal Komunikologi volume 11*, (Jakarta:Maret, 2014). hlm 1.

² Prof. Dr. Andi Alimuddin Unde, M,Si, *Televisi & Masyarakat Pralistik*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 11-12.

QS Al-Hujarat Ayat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن
تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”³

Televisi yang merupakan media *audio visual* menjadi sarana penyampaian informasi yang efektif, karena kemampuan dalam penyampaian secara langsung dan cepat, serta bisa menyampaikan informasi dalam bentuk suara dan gambar. Televisi lebih banyak dipilih oleh khalayak sebagai sumber informasi karena keanekaragaman informasi yang disajikan seperti, berita, hiburan, seni serta berbagai macam informasi lainnya.⁴

Secara umum program siaran ditelevisi terbagi menjadi dua bagian yaitu program hiburan populer disebut program entertainment dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program, informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktalitasnya, pendekatan produksinya pendekatan produksinya menekankan pada kaidah jurnalistik. Adapun program hiburan yaitu program berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Dimana nilai jurnalistik tidak diperlukan.⁵

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

⁴ Herry Kuswita, *Jurnal Strategi Penyajian Program Pendidikan Di Televisi Edukasi*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2014).

⁵ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Telvisi Non Drama*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 5

Ada beberapa televisi yang merencanakan program siarannya untuk menarik atau mendominasi penonton pada waktu tayangan tertentu. Strategi ini dilakukan untuk bersaing dengan televisi lainya, strategi penayangan ini disebut *head to head*, yaitu suatu program yang bertujuan untuk menarik penonton yang sama sebagaimana penonton yang dimiliki satu atau beberapa stasiun televisi saingan.⁶

Diantara beberapa media yang ada, media televisi merupakan media yang saat ini cukup efektif dan yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dengan perkembangan kreativitas televisi, banyak program siaran yang ditayangkan di televisi seperti program hiburan non drama dan drama seperti juga dengan program informasi dan hiburan tidak berdiri sendiri, tetapi dapat berada di dunia karakter program tersebut, karena sifatnya yang menghibur. Kadang program tersebut tidak dipermasalahkan lagi, apakah non drama atau drama, yang terpenting penonton dapat terhibur menyaksikan program tersebut.⁷

Seiring bertambah banyaknya masyarakat yang memiliki televisi, semakin membuat bisnis pertelevisian semakin meningkat. Dan pertelevisian di Indonesia semakin beragam dengan hadirnya televisi lokal. Di Provinsi Lampung pada awalnya hanya ada satu televisi yakni TVRI Lampung dan sampai saat ini sudah banyak stasiun televisi yang ada di Lampung, Kompas TV salah satu nya. Tentu dengan adanya Kompas TV Lampung, masyarakat di Provinsi Lampung mudah untuk mendapatkan informasi yang ada di

⁶ Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Siaran Telvisi Non Drama*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 67.

⁷ *Ibid.*,

Provinsi Lampung melalui media Kompas TV Lampung, Kompas TV merupakan stasiun televisi yang berfokus pada konten berita.

Berita adalah laporan yang tepat mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Berita di televisi merupakan sebuah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan atau narasi, *audiovisual*, gambar dan foto baik direkam maupun *live*.

Tayangan berita yang disampaikan kepada pemirsa di televisi sengaja dipilih yang berdaya jual tinggi. Apakah informasi yang disampaikan berdampak negatif atau positif bagi pemirsa yang tidak dipedulikan, diserahkan kepada pemirsa. Apabila seorang pemirsa televisi merasa jengkel menyaksikan suatu tayangan berita, maka sebagian besar penyebabnya adalah informasi yang disampaikan tidak lengkap.

Kompas TV Lampung merupakan salah satu televisi yang mengedepankan tayangan program acara informasi dan berita, pemilik Kompas TV yaitu non muslim namun Indonesia yang bineka dalam suku, agama, ras, golongan, dan bahasa tetapi satu bangsa Indonesia. Meskipun pemilik dari Kompas TV non muslim. Terlepas dari kata non muslim bukanlah jadi masalah dalam program tayangan yang disajikan Kompas TV bagaimana jika ditinjau dari perspektif Etika Komunikasi Islam.

Banyaknya tayangan berita yang ada di televisi memudahkan setiap orang mencari informasi setiap harinya baik dalam negeri maupun luar negeri. Terlebih dari pandangan masyarakat, sudah selayaknya pekerja

televisi khususnya program berita harus berfikir jernih dan harus menerima berbagai masukan dari semua unsur masyarakat. Meskipun media memiliki kebebasan, namun tidak dapat terlepas dari tanggung jawab. Oleh karena itu yang dibutuhkan media adalah (*qawlan sadida*) yang berarti berkata atau menyampaikan informasi dengan jujur.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka timbulah pertanyaan dari benak penulis yaitu bagaimana jadinya jika pemberitaan dalam program tayangan berita di Kompas TV Lampung ditinjau dari perspektif etika komunikasi islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka dirumuskan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Tayangan Program Berita di Kompas TV Lampung dalam perspektif Etika Komunikasi Islam?
2. Apa Saja Upaya-upaya yang dilakukan Kompas TV dalam menyajikan tayangan berita yang sesuai dengan etika komunikasi islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Tayangan Program Berita di Kompas TV Lampung dalam perspektif Etika Komunikasi Islam.
2. Untuk mengetahui Apa Saja Upaya-upaya yang dilakukan Kompas TV dalam menyajikan tayangan berita yang sesuai dengan etika komunikasi Islam

D. Manfaat Penelitian

Setiap penulis pasti ingin hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat untuk pembacanya. Manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan kemaslahatan bagi pembaca serta meluaskan pengetahuan dan pengembangan khasanah di bidang Ilmu Komunikasi, terlebih tayangan program berita ditinjau dari prespektif etika komunikasi islam

2. Harapan penulis terkait hasil penelitian ini adalah mampu memperbanyak bahan informasi untuk peneliti lainnya yang akan membahas lebih, tentang Bagaimana tayangan program berita di Kompas TV Lampung jika dilihat dari perspektif etika komunikasi Islam.

E. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan sudut pandang analisis penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal tersebut harus peneliti jelaskan guna menghindari adanya peniruan analisis. Dengan begitu akan dipahami bagian-bagian mana saja yang mempunyai perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

1. Skripsi Muhammad Nur Kholis Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga judul “Komunikasi Islam Dalam Sinetron” persamaan penelitian Muhammad Nur Kholis terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang komunikasi islam adapun perbedaannya terletak

pada fokus objek dari penelitiannya dimana penulis membahas tentang etika komunikasi islam dalam tayangan program berita sedangkan penelitian Muhammad Nur Kholis membahas tentang Komunikasi islam dalam sinetron.⁸

2. Skripsi Ade Febrian Eka Putra jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Alauddin Makasar judul “Problema Etika Komunikasi Dangdut Academy Indosiar” persamaan penelitian Ade Febrian Eka Putra terlihat pada objek kajian yaitu tentang etika komunikasi adapun perbedaannya terletak pada fokus objek dari penelitian dimana penulis membahas tentang etika komunikasi islam dalam tayangan program berita sedangkan penelitian Ade Febrian Eka Putra membahas tentang problema etika komunikasi dangdut academy.⁹
3. Skripsi Yesi Ristiana jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo judul “Program Infotainment Ditinjau Dari Etika Komunikasi Islam” persamaan Yesi Ristiana terlihat pada objek kajian Yaitu Etika Komunikasi Islam adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penulis membahas tentang program tayangan berita sedangkan penelitian Yesi Ristiana membahas tentang program infotainment.¹⁰

⁸ Muhammad Nur Kholis, “*Komunikasi Islam Dalam Sinetron*”.(skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁹ Ade Febrian Eka Putra, “*Problema Etika Komunikasi Dangdut Academy Indosiar*”. (skripsi, UIN Alauddin Makasar, 2019).

¹⁰ Yesi Ristiana, “*Program Infotainment Ditinjau Dari Etika Komunikasi Islam*”. (skripsi, UIN Walisongo, 2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu topik yang amat sering di perbincangkan, bukan hanya dikalangan ilmuan komunikasi, melainkan juga di kalangan orang awam, sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki terlalu banyak arti yang berlainan. Memahami komunikasi setidaknya dimulai dengan memahami istilah komunikasi. Pemahaman atas ini merupakan langkah awal untuk memperbaiki pemahaman atas fenomena yang rumit ini. William I. Gordon (dalam Mulyana, 2001: 4) menjelaskan bahwa kata komunikasi, yang dalam bahasa Inggris *communication*, berasal dari kata Latin *communis* yang berarti sama. Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Berbicara tentang definisi komunikasi, tidak ada definisi yang benar atau salah. Seperti halnya juga model atau teori, definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengevaluasinya.¹

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yang

¹ Dr. Yasir, M.Si., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020). Hlm

bermakna umum atau bersama-sama. Para ahli mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandang mereka masing-masing.²

Sarah Ternholm dan Arthur Jensen (1996:4) mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran sedangkan menurut Hovland (1948:371) mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain.³

Menurut Onong Uchjana Effendi (1992:45) komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, ataupun tidak langsung secara media.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia baik yang primitif maupun modern berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya yang dengan demikian dapat menetapkan kredibilitasnya dalam melangsungkan kehidupannya.

² Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT Gramedia, 2004), hlm 5.

³ *Ibid.*,

1. Jenis-jenis Komunikasi

a. Komunikasi Langsung

Dalam proses komunikasi saling berhadapan tatap muka, komunikator dan komunikan saling berhadapan, sehingga komunikator dapat melihat secara langsung. Oleh karena itu komunikasi ini sering disebut juga komunikasi langsung. Keuntungan dari komunikasi tatap muka ini adalah terjadinya umpan balik langsung *feed back*, dimana si komunikator dapat mengetahui tanggapan komunikan secara langsung pada saat itu juga sehingga ia bisa mengubah teknik dan taktik berkomunikasi ketika tampak olehnya tanda-tanda yang menunjukkan kegagalan, sedangkan bila menurut ia berhasil maka si komunikator akan mempertahankan teknik komunikasinya.⁴

b. Komunikasi Tidak Langsung

Pada komunikasi tidak langsung, komunikasi dilakukan dengan menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya, sehingga akibatnya arus balik *feed bacck* tidak terjadi atau tertunda pada saat komunikasi dilancarkan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan atau respon komunikan pada saat komunikasi. Oleh karena itu, komunikator harus lebih matang dalam perencanaan dan

⁴ Sunarno Sastroatmodjo, *Komunikasi Antara Budaya*, (Bandung: Sains Indonesia, 2021). Hlm 5

persiapannya karena ia harus memperhitungkan berbagai faktor yang mungkin akan menjadi penghambat jalannya komunikasi.⁵

B. Komunikasi Massa

Definisi Komunikasi Massa menurut Bittner yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti yang disitir Komala, dalam Karnih, dkk 199), yakni komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi dikenal sebagai media elektronik serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.⁶

Komunikasi Massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia (*human communication*). Ia lahir seiring dengan penggunaan alat-alat mekanik yang mampu melipatgandakan pesan-pesan komunikasi. Dalam catatan sejarah

⁵ Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hlm 4-5

⁶ *Ibid.*,

publistik, komunikasi massa dimulai satu setengah abad setelah mesin cetak ditemukan oleh johan gutenberg.⁷

Konteks komunikasi massa berpusat pada kajian bagaimana organisasi media yang memproduksi dan menyebarkan informasi secara luas serta bagaimana organisasi media memproduksi dan menyebarkan informasi secara luas serta bagaimana pesan dibentuk, dikelola dan diterima oleh khalayak. Komunikasi massa menggunakan media massa yang melembaga. Pesan disajikan bersifat umum, disebarkan secara cepat, serentak dan sekilas kepada khalayak. Komunikasi massa juga sering dikatakan sebagai perluasan dari komunikasi publik. Komunikasi massa umumnya dirancang dengan tujuan lebih formal kepada khalayak yang kerap menitikberatkan pada pertimbangan ekonomi dimana pesan diproduksi kemudian didistribusikan kepada khalayak untuk dikonsumsi dengan tujuan persuasi, mengubah pola pikir, hingga mengubah perilaku khalayak.⁸

Komunikasi Massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan dikirim dari sumber melembaga kepada khalayak yang sifatnya misal melalui alat-alat mekanis seperti radio, televisi dan film, Komunikasi merupakan suatu topik diantara banyak istilah ilmu komunikasi, menurut Burger dan Chaffe.⁹

⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT Gramedia, 2004), hlm 67.

⁸ Bonaraja Purba, dkk, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm 36

⁹ Dwi Nurmasari Pane, *Peran Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial*, Universitas Pembangunan Pancabudi, Vol. 11, No. 1, Juni 2019, hlm 35.

Dari beberapa pengertian diatas yaitu bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa seperti televisi dan radio yang ditunjukkan kepada khalayak yang luas.

1. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media *audio visual* maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi *audio visual* secara verbal maupun nonverbal dan nyata.¹⁰

- a. Pesan Bersifat Umum
- b. Komunikannya Anonim dan Heterogen
- c. Media Massa Menimbulkan Keserempakan
- d. Komunikasi Lebih mengutamakan isi dari pada hubungan
- e. Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah
- f. Stimulasi alat indra yang terbatas¹¹

2. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah salah satu aktivitas sosial yang berfungsi dimasyarakat fungsi komunikasi terbagi menjadi dua yaitu fungsi nyata dan fungsi tidak nyata. Fungsi nyata adalah fungsi yang diinginkan. Dan fungsi tidak nyata atau tersembunyi, yaitu fungsi tidak

¹⁰ Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016).
Hlm 4

¹¹ *Ibid.*,

diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain fungsi nyata dan fungsi tidak nyata, setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan fungsi-fungsi sosial lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Sehingga setiap fungsi sosial yang dianggap membahayakan dirinya, walau ia akan mengubah fungsi-fungsi suasana ada.¹²

Terdapat empat fungsi dasar komunikasi massa yakni. Pengawasan, Kolerasi, Sosialisasi, dan Hiburan.

1. Pengawasan, dimana media menyampaikan informasi secara terus menerus yang membangun kesadaran khalayak terhadap kondisi lingkungan yang mungkin akan memengaruhi mereka. Selanjutnya
2. Kolerasi, dimana mengemukakan keterkaitan dan menerjemahkan peristiwa yang terjadi melalui informasi yang menuntun khalayak menentukan hubungan pesan yang berguna bagi mereka.
3. Sosialisasi, merupakan perluasan fungsi pengawasan dan kolerasi di mana media menunjukkan ruang-ruang partisipasi dalam masyarakat bagi tiap individu seperti menyajikan pengalaman dan harapan bersama, serta sebagai saluran warisan budaya dari tiap generasi

¹² Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hlm 4

4. Hiburan, dimana media meriupakan sumber mendapatkan informasi yan sifatnya hiburan bagi khalayak.¹³

C. Pengertian Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. maka komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (*retorika*). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran Islam, meliputi akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Pesan-pesan keislaman keislaman yang disampaikan tersebut disebut sebagai dakwah. Dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti Islam.¹⁴

Selanjutnya Etika Komunikasi Islam menurut Usman dalam Jalaluddin Rakhmat prinsip komunikasi Islam. Perkataan *Qaulan* merupakan bentuk masdar dari kata *qala-yaqulu-qaulan* yang berarti perkataan/ucapan/firman. Perkataan qala dan ramifikasinya banyak terdapat di dalam Al-Qur'an. Kata qala bisa ditunjukkan pada perkataan Tuhan, Rasul, seorang Tokoh, dan bahkan masyarakat luas. Dalam tulisan ini tidak diuraikan tentang makna *qala* dalam arti perkataan, tetapi secara khusus akan dibahas tentang ungkapan qaulan yang dirangkai dengan kata sifat yang mengiringinya, yakni *qaulan ma'rufa*, *qaulan karima*, *qaulan masyura*,

¹³ Bonaraja Purba, dkk, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Yayasan Kita Menulis, 2020). Hlm 36-37

¹⁴ Yesi Febrina, *Islamic Communication Jurnal*, Vol. 2, 2017, UIN Walisongo

qaulan sadida, qaulan baligha, dan qaulan layna. Kata *qaulan* yang dirangkai dengan kata sifat akan memiliki makna yang terkait dengan etika dalam berkomunikasi.¹⁵

Qaulan Sadida

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Allah lantas meminta orang yang beriman agar berkata benar. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar dan tepat sasaran.”(Q.S. Al-Azhab: 70)¹⁶

Kalimat *qaulan syadida* mengandung arti pembicaraan yang benar, jujur, konsisten dan terkendali. Ada juga yang menafsirkan dengan ucapan yang mampu mendamaikan di antara orang-orang yang sedang bertikai. Pctalh menerjemahkan kata *qaulan syadida* dengan lurus tidak bohong, dan tidak berbelit-belit. Berdasarkan berbagai penafsiran tersebut, maka yang menjadi prinsip pertama dalam komunikasi perspektif Al-Qur’an adalah berkata yang benar dan menghindari kebohongan, sehingga ucapan yang disampaikan menyejukan hati yang menjadi sasaran informasi.

Qaulan Baligha

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ
وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah

¹⁵ Abdul Basit, *Kontruksi Ilmu Komunikasi Islam*, (Yogyakarta, Lontar Mediatama, 2018). Hlm 42-43

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur’an, 2015)

kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”(Q.S. An-Nisa: 63)¹⁷

Dengan demikian prinsip qaulan baliqha adalah prinsip komunikasi secara efektif dan tepat sasaran. Penerapan prinsip ini membutuhkan cara pandang yang bijaksana dari komunikator, dimana isi pesan menyesuaikan dengan kondisi masyarakat atau orang yang menjadi sasaran dari informasi yang akan disampaikan mengandung kebenaran dan bermanfaat bagi orang lain tetapi jika disampaikan dengan cara yang kurang efektif akan mengakibatkan gagalnya isi pesan yang disampaikan. Jadi keberhasilan komunikasi sangat tergantung pada efektivitas penyampaian informasi

Qaulan Maisuran

وَأَمَّا تُعْرَضِنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ
قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”.(Q.S. AL-Isra:28)

Kata qaulan maisuran bermakna ucapan yang lembut, baik, dan pantas. Ucapan yang pantas adalah ungkapan-ungkapan yang mempunyai satu arti, yaitu keadaan dan sifat hati yang mengandung hubungan antara ilmu dan amal.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

Qaulan Ma'rufan

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَارزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”. (Q.S. An-Nisa: 5)¹⁸

Menurut Jalaluddin Rakhmat yang dikutip Amir, *Qawlan Ma'rufa* pembicaraan yang bermanfaat memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah, jika tidak dapat membantu secara material setidaknya dapat membantu secara psikologi¹⁹

Dari penafsiran ayat diatas *Qawlan Ma'rufa* menjelaskan bahwa bermakna bagi pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan. Sebagai muslim yang beriman, perkataan kita harus terjaga dari perkataan yang sia-sia, apapun yang kita ucapkan harus selalu mengandung nasehat, menyejukan hati bagi orang yang mendengarnya.

Qaulan Layyina

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهٗ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

¹⁹ Abdul Basit, *Kontruksi Ilmu Komunikasi Islam*, (Yogyakarta, Lontar Mediatama, 2018).

Artinya: “maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir‘aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”(Q.S. Taha: 44)²⁰

Maksud qaulan layyina adalah ucapan lemah lembut atau halus sehingga enak meresap ke dalam hati. Dalam menanamkan nilai-nilai, sangat perlu menggunakan ucapan yang lembut. Hal itu dikarenakan kata-kata yang lembut mampu menyentuh rasa dan kesadaran manusia yang lebih dalam hati.

Qaulan Karima

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا
وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”²¹

Qaulan Karima adalah ucapan yang halus dan lembut. Komunikasi ini pada dasarnya meliputi seluruh prinsip komunikasi efektif, dimana dalam komunikasi *qaulan karima* harus menampilkan sikap jujur, sopan, benar, dan bermanfaat baik dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

Etika Komunikasi Islam kurang lebih sama dengan Etika Komunikasi umum. Isi perintah dan larangan sama ataupun serupa antara keduanya. Adapun menurut Tata Taufik dalam bukunya Etika Komunikasi Islam mengungkapkan bahwa dakwah merupakan etika komunikasi islam dimana dakwah dan komunikasi sebagai suatu teknik, serta dakwah islamiah sebagai tindakan amar ma'ruf nahi munkar serta penyampaian pesan islamiah.²²

Ketika etika digabungkan dengan komunikasi, maka etika itu menjadi dasar pondasi dalam berkomunikasi, etika memberikan landasan moral dalam membangun tata susila terhadap semua sikap dan perilaku seseorang dalam komunikasi. Dengan demikian, tanpa etika komunikasi itu tidak etis.

D. Etika Komunikasi Islam

Dari segi etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani, ethos yang berarti watak kesusilaan atau adat. Adapun arti etika dari segi terminologi (istilah) yaitu sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Ahmad Amin, misalnya mengartikan etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat. Menurut Soegarda Poerbakawatja etika adalah filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai, ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, terutama

²² Yesi Febrina, *Islamic Communication Jurnal*, Vol. 2, 2017, UIN Walisongo

mengenai gerak-gerak pikiran dan rasa yang merupakan pertimbangan dan perasaan sampai mengenai tujuannya bentuk perbuatan. Pengertian etika menurut Ki Hajar Dewantara adalah ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan dalam kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan gerak-gerak pikiran dan rasa yang merupakan pertimbangan dan perasaan, sehingga dapat mencapai tujuannya dalam bentuk perbuatan.²³

Etika Komunikasi menjadi kemampuan awal yang dimiliki manusia dan langsung disebut Allah untuk diajarkan kepada manusia seperti yang terdapat di Q.S. Ar-Rahman: 3-4

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: “Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”²⁴

Ayat tentang Komunikasi tersebut merupakan jawaban pertanyaan kapan komunikasi itu ada dan siapa yang mengajari manusia berkomunikasi jawabannya adalah komunikasi itu verbal dan non verbal, ada bersamaan dengan adanya manusia karena diajarkan Allah. Inilah pentingnya komunikasi dalam Islam. Yakni kita tidak dapat berkomunikasi. Nabi Muhammad SAW dan para Nabi Lainnya diutus Allah untuk berkomunikasi yakni menyampaikan peringatan dan bimbingan ke jalan yang benar.²⁵

Dari pengertian di atas karenanya, komunikasi mesti didasarkan mesti berdasarkan dan diarahkan kepada kehidupan. Komunikasi pun di

²³ Muslimah, “*Etika Komunikasi Dalam Persepektif Islam*”, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Vol. 13, No. 2, Desember 2016. Hlm 116

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

²⁵ Rachmat Kriyantono, Ph, D, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019). Hlm 342

maknai sebagai sebagai proses transmisi pesan atau interaksi pesan antara manusia dan Allah serta antar manusia dan sesamanya berdasarkan nilai-nilai Islam yang berhulu pada kehidupan. Jadi etika komunikasi yang dapat menyatukan, membuat erat, dan harmoni semua elemen masyarakat. pengetahuan kebahasaan ini terlihat bahwa etika berhubungan dengan upaya menentukan tingkah laku manusia. Jadi yang dimaksud dengan Etika adalah Ilmu yang membahas perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia atau tidak lain adalah aturan prilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.

Teori Komunikasi menurut ajaran Islam selalu terkait kepada perintah dan larangan Allah SWT atau Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai prilaku adalah pesan (informasi) kepada warga masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah Tuhan. Dengan kata lain komunikasi menurut ajaran Agama sangat memuliakan etika yang dibarengi sanksi akhirat. Dengan komunikasi manusia mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan interaksi sosial, dan mengembangkan kepribadiannya. Jadi Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar. Nanti Allah akan membalikan amal-amal kamu.²⁶

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya berkomunikasi. Al-Qur'an

²⁶ Muslimah, (*Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam*). STAI An-Nadwa Kuala Tungkal

memberikan kata kunci yang berhubungan dengan hal itu. Al-Syaukani, misalnya mengartikan kata kunci *al-bayan* sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu kata kunci dipergunakan Al-Qur'an untuk berkomunikasi ialah *al-qaul*. Al-Qur'an menyatakan bahwa berbicara yang benar, menyampaikan pesan yang benar-benar adalah prasyarat untuk kebesaran, kebaikan, kemaslahatan dan amal.²⁷

E. Program Berita

Beragam pendapat tentang berita banyaknya definisi berita yang berbeda-beda dikemukakan pakar komunikasi, sangat wajar mengingat definisi berita tidak ada yang baku. Perhatikanlah beberapa definisi berita yang dikemukakan beberapa ahli, karena teori yang disampaikan pakarnya akan menentukan kita bekerja sistematis dan logis.

Freda Morris (1996) dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* mengemukakan “*News is immediate, the important, the things that have impact on our live*”. Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting, dan bermanfaat bagi manusia. Sementara JB Wahyudi melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan di publikasikan secara luas melalui media massa periodik. Unsur pelengkap definisi sebelumnya karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik.²⁸

²⁷ Muh Syawir Dahlan, (*Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an dan Hadits*), STAIN Bone

²⁸ Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta, Kencana, 2012). Hlm 49

F. Televisi

Televisi berasal dari dua suku kata yang berbeda asal bahasanya, yaitu *tele* dari bahasa *yunani* yang artinya jauh, dan *visi* atau *vision* dari bahasa inggris artinya pengelihatan. Televisi memiliki arti “melihat jauh”. Melalui televisi kita dapat melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan, walaupun gambar yang dibuat dari tempat yang berlainan atau jauh dari pemirsa. Disini membuktikan bahwa jarak, ruang dan waktu bukan menjadi penghambat untuk mendapatkan informasi secara secepat mungkin.²⁹

Kata televisi berasal dari dari bahasa yunani yang artinya jauh, dan *visi* atau *vision* dari bahasa inggris artinya pengelihatan. Sesuai dengan apa yang dikatakan Onong Ucjhana Effendi yang mengemukakan bahwa televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan suara baik melalui kawat atau secara elektromagnetik tanpa kawat.³⁰

Jenis televisi ada dua yaitu televisi analog dan televisi digital. Televisi analog adalah televisi yang mengkodekan informasi gambar dengan memvariasikan *voltase* dan frekuensi dari sinyal. Sinyal video analog yang ditampilkan pada pesawat televisi ini ditransmisikan melalui kabel atau pancaran udara. Yang merupakan dari hasil bentuk gelombang *continue*. Nilai sinyal tersebut pada saat tertentu berada dinilai minimum dan maximum. Sedangkan Televisi digital adalah televisi yang menggunakan modulasi

²⁹ Suliswinarni, *Ensiklopedia Sejarah Penemuan*, (Semarang: ALPRIN, 2009), hlm. 79.

³⁰ Herry Kuswita, *Jurnal Setrategi Penyajian Program Pendidikan Di Televisi Edukasi*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2014).

digital sistem kompresi untuk menyebarkan video, audio dan signal data ke pesawat televisi.³¹

Tayangan televisi dapat diartikan sebagai adanya suatu pertunjukan acara yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi. Tayangan tersebut bisa bersifat hiburan, informasi, ataupun edukasi seperti tayangan mengenai pendidikan. Menurut pakar komunikasi Harold D. Laswell, televisi mempunyai fungsi, dimana setiap fungsi tidak berdiri sendiri melainkan akan saling menunjang, yaitu Media massa bertindak sebagai pengamat lingkungan dan selalu akan memberikan berbagai informasi atas hal-hal yang tidak dapat terjangkau khalayak. Media massa sebagai *gate keeper* artinya lebih menekankan kepada pemilihan, penilaian, penafsiran tentang apa yang patut disampaikan kepada khalayak.³²

Berdasarkan uraian diatas bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual.

³¹ Suliswinarni, *Ensiklopedia Sejarah Penemuan*, (Semarang: ALPRIN, 2009), Hlm. 93-95

³² Elfie Mingkid Anthonius Golung, <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diunduh pada 9 April 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Suatu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui fakta terkait, Bagaimana tayangan program berita di Kompas Tv Lampung jika dilihat dari perspektif etika komunikasi Islam. Dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa dan kata-kata menggunakan berbagai macam metode ilmiah pada konteks yang sudah ditentukan.¹

Sifat penelitian yang dipakai adalah deskriptif analisis. Penelitian ini menuntut kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitiannya sendiri atau menjadi tangan pertama yang terjun langsung ke lapangan atau ke Kompas TV Lampung dan menjelaskan langsung. Bagaimana tayangan program berita di Kompas Tv Lampung jika dilihat dari perspektif etika komunikasi Islam.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah objek dari mana data tersebut didapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.6.

metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.²

Masalah penelitian yang didapatkan langsung dari sumber utamanya. Peneliti memperoleh data ini melalui observasi dan wawancara dengan 2 karyawan Kompas TV Lampung Editor dan Reporter dan 3 masyarakat.

2. Sumber Data sekunder

Sumber Data skunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalambentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder juga ialah segala fakta atau berita mengenai masalah penelitian yang didapatkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua, misalnya melalui orang lain atau arsip-arsip resmi.³

Peneliti menggunakan data sekunder yang asalnya dari dokumen-dokumen Kompas TV Lampung serta buku-buku lainnya yang relevan.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.199.

³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.87.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan antara dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab untuk bertukar ide dan informasi yang nantinya hasil dari wawancara itu dapat disusun dalam suatu topic tertentu. Peneliti menggunakan wawancara untuk melakukan penyelidikan atau pendalaman supaya dapat mengetahui masalah yang harus dikaji, dan untuk mengetahui juga hal-hal atau data yang lebih mendalam dari responden tentang masalah penelitiannya.⁴

Peneliti melakukan wawancara dengan Pimpinan redaksi, reporter di Kompas TV dan masyarakat. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tayangan program berita di Kompas Tv Lampung jika dilihat dari perspektif etika komunikasi Islam.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.72.

2. Observasi

Observasi ialah mengamati fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan dicatat secara tersusun. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh data dari masalah yang sedang diteliti, dan sebagai pembenaran terkait informasi atau data yang sudah didapatkan sebelumnya. Dengan melakukan observasi di lapangan, peneliti bisa mendapatkan keterangan yang lengkap serta bisa menjumpai hal-hal di luar pemahaman responden.⁵

Peneliti melakukan observasi langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana tayangan program berita di Kompas Tv Lampung jika dilihat dari perspektif etika komunikasi Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan dari kejadian lalu. Dokumentasi bisa berwujud gambar, tulisan ataupun karya-karya lainnya. Dalam penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara dapat dilengkapi dengan menggunakan dokumentasi.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi melalui teknik wawancara dan observasi berupa rekaman, foto, catatan dan sebagainya yang berkaitan dengan etika komunikasi Islam dalam tayangan program berita di Kompas TV Lampung.

⁵ *Ibid.*, hlm.68.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.201.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah menyusun data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis, dengan cara mengelola data lalu menjabarkan data dalam satu kesatuan yang bermakna, memilih bagian data yang esensial dan bagian data yang hendak dikaji serta menyimpulkan dengan kalimat yang bisa dengan mudah untuk dimengerti oleh peneliti maupun orang lain.⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.244.

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah terakhir ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *valid*.⁸

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.247-252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kompas TV Lampung

1. Sejarah Terbentuknya Kompas TV Lampung

Kompas Gramedia TV (KGTV) dilaksanakan dengan mendirikan PT Gramedia Media Nusantara Pada Tahun 2008 dengan *brand name* Kompas TV. Kompas TV adalah sebuah perusahaan media yang menyajikan konten tayang televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga indonesia. Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas TV mengemas program-program tayangan *news, adventure & knowled, dan entertainment* yang mengedepankan kualitas. Sebagai *content provider*, Kompas TV tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 berbagai kota di indonesia Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah Kota tersebut terus bertambah hingga kini Kompas TV dapat dinikmati di lebih dari 100 kota dan dapat dinikmati oleh 200 juta penduduk di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2010 hingga sekrang bidang pengawasan isi siaran Rekor nas Komisi Penyiran Indonesia sangat menekankan UU NO. 32 tahun 2020 tentang penyiaran bahwa semua Stasiun TV swasta harus memenuhi minimal 10% penyiaran yang berisi konten lokal di beberapa daerah salah satunya yaitu daerah Lampung.

Kompas TV Lampung merupakan konten Stasiun Televisi Lokal dengan durasi 2,5 jam disetiap hari selasa dan kamis, sehingga acara program-program acara yang dibuat lebih menekankan pada konten lokal. Isi dari konten tersebut diantaranya yaitu *news* (berita), hiburan, musik, film serta *investigasi* yang tentunya masih didalam area Lampung. Dengan meningkatkan kedekatan kepada masyarakat Lampung, yaitu dengan menyajikan berita seputar kondisi masyarakat Lampung yang mengedepankan adat Budaya Lampung sehingga tidak dilupakan oleh masyarakat yang umumnya lebih tertarik dengan budaya asing dibandingkan budayanya sendiri maka program-program yang disajikan berkaitan dengan Provinsi Lampung. Dengan terus menekankan konten lokal yang menjadi fokus utama Kompas TV Lampung, diharapkan hal ini menjadi salah satu aspek pendukung kemajuan Provinsi Lampung.

a. Makna Dari Logo Kompas TV



Logo Kompas TV yang berbentuk “K” dan memiliki sudut taja, berasal dari design aliran kubisme yang melambangkan era modern dalam penyampaian berita dan informasi kepada masyarakat,

sedangkan warna yang beragam pada logo Kompas TV mencerminkan tentang keberagaman seni, budaya, etnis dan kekayaan Indonesia itu sendiri sehingga dapat disimpulkan logo Kompas TV adalah pandangan modern dalam penyampaian berita tentang apa yang ada di Indonesia yang beragam kepada masyarakat.

2. Visi Misi dan Kompas TV Lampung

a. Visi dari Kompas TV Lampung

Visi dari Kompas TV Lampung adalah menayangkan berita yang *independent* dan terpercaya.

b. Misi Kompas TV Lampung Berikut adalah Misi dari Kompas TV Lampung:

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat.
- 2) Mengawasi orang-orang penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Berpihak kepada masyarakat.
- 4) Memberikan program yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 5) Memberikan program yang dapat menginspirasi masyarakat.

c. Jenis Produk/Jasa

Kompas TV Lampung memiliki beberapa jenis produk. Jenis produk yang dimiliki bukan berupa barang atau jasa tetapi jenis produk yang dihasilkan disini yaitu berupa *News* (berita) dan iklan komersial. Pada jenis *news* (berita), Kompas TV Lampung memberikan informasi berupa berita-berita penting mengenai kejadian-kejadian yang terjadi di daerah Lampung ini kepada masyarakat melalui siaran televisi.

Sedangkan pada jenis iklan komersial, Kompas TV Lampung menerima kerjasama dengan perusahaan-perusahaan ataupun pihak lain jika ada yang ingin memasang iklan di Kompas TV Lampung.

d. Produk Yang Sudah Dihasilkan

Kompas TV Lampung memiliki proses produksi sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan beberapa produk yang dapat sangat menunjang peningkatan kualitas dari Kompas TV Lampung ini. Adapun produk yang sudah dihasilkan oleh Kompas TV Lampung antar lain:

- a) Kompas *News* Lampung.
- b) Sapa Lmapung
- c) Cerita Nusantara

e. Mitra Perusahaan Dan Klien

Setiap Perusahaan pasti memiliki mitra perusahaan dan klien, yaitu setiap perusahaan bisa melakukan suatu kerjasama didalam berbagai jenis bidang. Hal ini dilakukan agar kerjasama tersebut dapat saling menguntungkan bagi perusahaan satu dan perusahaan lain. Selain itu, agar dapat saling mencapai tujuan masing-masing dari tiap perusahaan yang melakukan kerjasama. Adapun mitra perusahaan Kompas TV Lampung memiliki berbagai grub diantaranya yaitu :

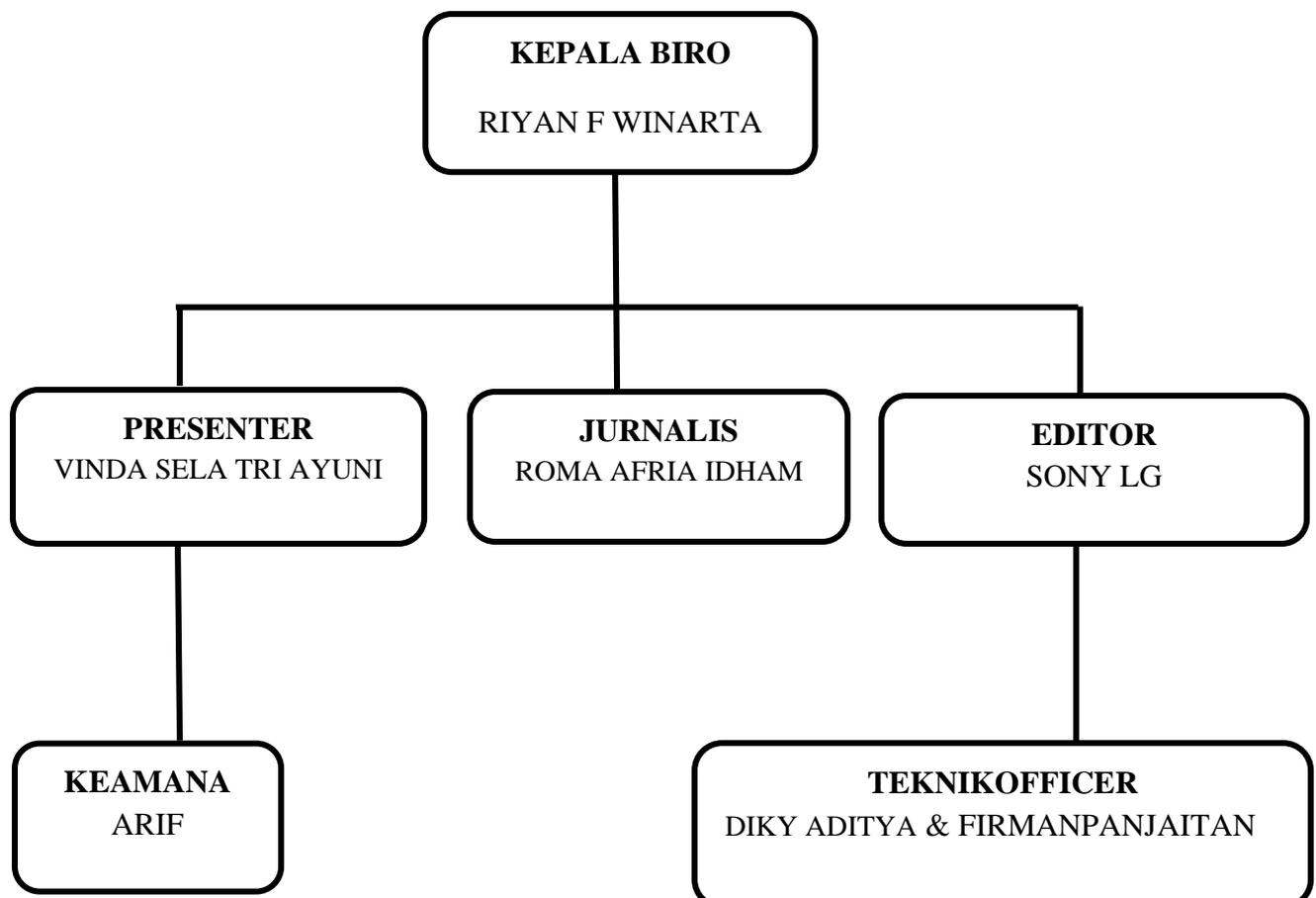
- a) Tribun Lampung
- b) Radio Sonora
- c) K- Vision

- d) Tissue Tessa
- e) Kompas Gramedia
- f) Harian Kompas
- g) Kompas.com
- h) Narasumber

Sedangkan klien Kompas TV Lampung yaitu para pemasang iklan, baik agen maupun perusahaan.

3. Bagian Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada Kompas TV Lampung sebagai berikut:



a. Job Description

Deskripsi tugas dari setiap bidang yang terdapat di Kompas TV

Lampung sebagai berikut:

No	Job Description	Tugas
1	Kepala Biro	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinator seluruh kegiatan di biro Kompas TV - Membuat Laporan Bulanan - Membuat <i>rundown</i> acara - Melakukan sosialisasi dan kerjasama dengan pihak luar - Memegang tanggung jawab
2	Video Jurnalistik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil gambar untuk liputan baik nasional maupun konten lokal - Menjadi cameraman untuk produksi konten lokal baik <i>news</i> (berita) maupun program lainnya
3	Video Editor	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan proses <i>editing</i> video untuk konten lokal baik <i>news</i> (berita) maupun program lainnya
4	<i>Master Control Room</i> (MCR)/ IT	<ul style="list-style-type: none"> - Memegang tanggung jawab terhadap siaran televisi - Meng-<i>input</i> dan meng-<i>ouput</i> data - Membuat jadwal siaran

		- Menjaga program siaran agar tetap berjalan
5	<i>Presenter</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membawa acara sistem televisi dan bertanggung jawab atas siaran yang berlangsung - Memberikan narasi pada saat pembukaan dan penutup pada siaran
6	<i>Reporter</i>	- Memegang tanggung jawab untuk turun langsung ke lapangan dan melakukan <i>reporter</i> serta benar-benar mengerti tentang kejadian yang di laporkan

b. Peralatan dan *software* pendukung

Peralatan dan *software* sebagai penunjang berjalannya pekerjaan pada setiap bidang yang berada di Kompas TV Lampung sebagai berikut.

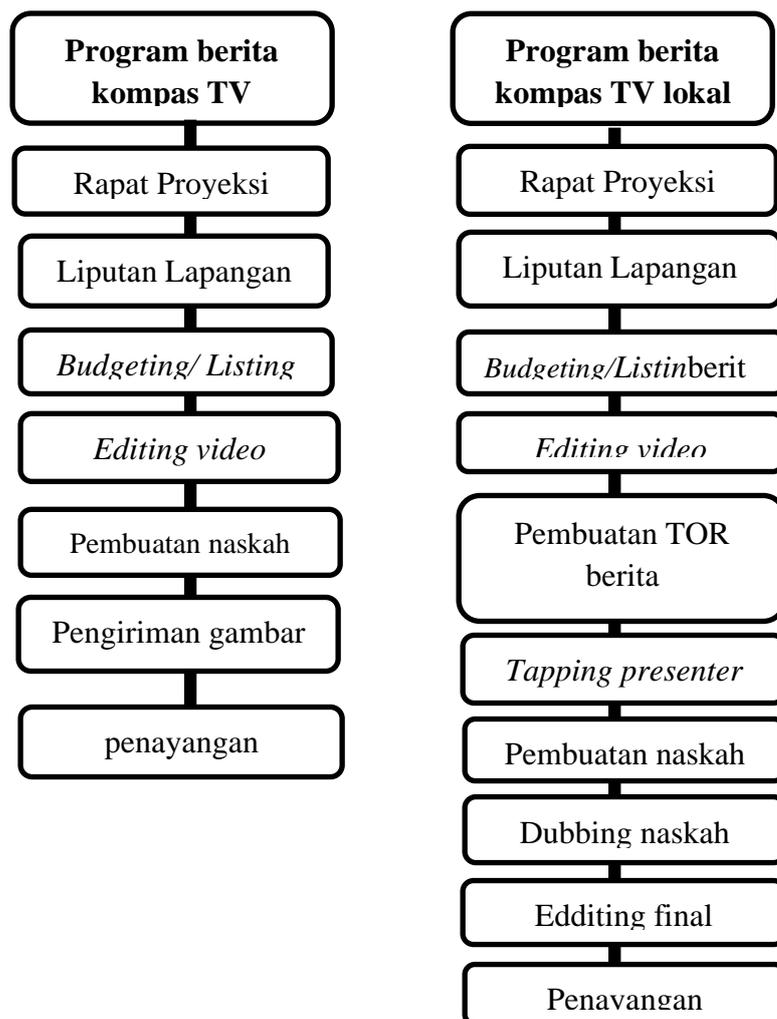
No	Job Description	Peralatan dan software pendukung	
		Alat	Software
1	Vidio Jurnalis	<ul style="list-style-type: none"> - Kamera - Laptop - Modem - <i>Headset</i> - <i>Headphone</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - filezilla - AVS <i>Vidio editor</i> - <i>Microsoft Word 2016</i>

2	<i>Vidio Editor</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Multimonitor - <i>Headset</i> - <i>Haeddisk</i> - <i>External</i> - <i>Speaker</i> - OBB Berita - Naskah Berita 	<ul style="list-style-type: none"> - Adobe <i>After Effect</i> CC 2015 - Adobe <i>Audition</i> - Adobe <i>photoshop</i> CC 2015 - Adobe <i>premiere</i>
3	<i>Master Control Room</i> (MRC)/IT	<ul style="list-style-type: none"> - <i>PC Playout</i> - <i>Amplifer</i> - <i>Mixer</i> - <i>Drive</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Fd Config</i> - <i>Fd Onair</i>
4	<i>Presenter</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Wardrobe</i> - <i>Clip On</i> - Naskah Berita 	
5	<i>Reporter</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Microphone - <i>Clip On</i> - Pena 	

Sumber : Kompas TV Lampu

c. Proses Produksi Perusahaan

Proses produksi yang ada di Kompas TV Lampung terbagi menjadi 2 macam yang berdasarkan pada program berita yang ada. Program berita itu antara lain program berita Kompas TV Nasional yang berisi berita daerah lokal yang kemudian akan dikirim ke pusat dan program berita Kompas TV Lokal yang dibuat Khusus berisi tentang beragam berita di provinsi Lampung dan hanya di tayangkan di TV lokal tidak pusat. Berikut merupakan gambaran dari proses produksi yang ada di Kompas TV Lampung:



d. Keiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum pada Kompas TV Lampung adalah memproduksi konten-konten acara yang ditayangkan setiap hari meliputi:

No	Program Acara	Program Produksi
1	Kompas News Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan gambar berita - Pembuatan naskah berita - Proses <i>tapping presenter</i>
2	Cernus (cerita nusantara) Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan gambar untuk acara cerita Nusantara Lampung - Pembuatan naskah acara - Proses <i>editting</i>
3	Sapa Lampung Kompas TV Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian narasumber untuk acara - Survey kegiatan narasumber - Membuat pertanyaan untuk ditanyakan ke narasumber - Mengundang narasumber untuk dialog
4	Kompas Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian narasumber untuk acara - Survey kegiatan narasumber - Membuat pertanyaan untuk

		di tanyakan ke narasumber
		- Mengundang narasumber untuk dialog

Sumber : Kompas TV Lampung

B. Pembahasan

1. Implementasi Program Tayangan Berita di Kompas TV Lampung dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam

Kompas TV Lampung merupakan salah satu stasiun televisi yang berada di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung, kehadiran Kompas TV Lampung menjadi salah satu televisi yang lebih mengedepankan acara berita acara berita yang ditayangkan Kompas TV diantaranya, Kompas News Lampung, Cerita Nusantara, dan Sapa Lampung, dengan adanya acara tersebut masyarakat Lampung bisa mendapatkan informasi dengan mudah yang berada di Lampung. Program berita merupakan salah satu program yang semakin menjamur di industri pertelevisian tanah air. Program yang memberitakan tentang kejadian terkini yang ada di daerah maupun luar daerah bahkan luar negeri dengan adanya berita semua masyarakat bisa mengupdate semua kejadian terkini yang dirangkai semenarik mungkin dan dikemas secara apik sehingga hal ini yang mampu menyedot perhatian masyarakat luas.

Program berita di televisi bukanlah program Islami dan pemilik Kompas TV Lampung merupakan non muslim, tetapi meskipun begitu jika

dikaji lebih lanjut program berita juga mempunyai sisi baik. Tidak bisa dipungkiri program acara berita sangat digemari masyarakat, karena jam penayangannya setiap hari sehingga membuat pertumbuhannya semakin menjamur di industri pertelevisian Indonesia. Pengemasan informasi yang terkini seakan membuat program berita tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat luas dan menjadi candu bagi pemirsa yang menyaksikan tayangan berita. Implementasi Etika Komunikasi Islam dalam sebuah tayangan berita sangat penting dalam proses penyampaian pesan antar manusia didasarkan pada ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pada bab ini, dalam proses analisis penulis menggunakan Etika Komunikasi Islam. berdasarkan wawancara dengan reporter Kompas TV Lampung menyatakan bahwa:

“Etika komunikasi dalam tayangan itu penting karena dalam menyampaikan dan memberikan informasi terkait dengan sesuatu hal yang benar-benar terjadi tidak adanya rekayasa dalam memberikan sebuah informasi dan tidak memanipulasi dan benar faktual sesuai dengan apa yang terjadi. Untuk mengelola berita agar selalu memperoleh perhatian penonton harus profesional dalam menyajikan tayangan berita dimana berita-berita yang disajikan juga harus bermanfaat bagi masyarakat proses penyampaian isi pesan dalam berita kepada pemirsa harus selalu layak. Feed back Kompas TV kepada penonton selalu terbuka menanggapi komentar dari penonton dengan mengevaluasi tayangan-tayangan yang ada di Kompas TV memperbaiki kesalahan maupun kekurangan yang ada.¹

Dari pernyataan presenter Kompas TV Lampung penulis memahami bahwa, dalam memberikan informasi itu sangat penting menyampaikan suatu berita harus sesuai dengan apa yang terjadi

¹ Wawancara dengan presenter Kompas TV Lampung Vinda Shella Tri Ayuni pada Kamis 9 Februari 2022 pukul 10:00 WIB

mengedepankan kebenaran yang ada dilapangan tidak adanya manipulasi maupun rekayasa. Dari pernyataan tersebut penulis mengkategorikan perkataan yang benar dalam menyampaikan suatu informasi tidak berbohong jika ditinjau dari *qawlan sadida* dalam memberikan informasi terkait sesuatu hal tidak merekayasa tidak memanipulasi, memang benar-benar faktual dengan apa yang terjadi. Sehingga jelas tergambar dalam menyampaikan suatu informasi dengan perkataan yang benar. Pernyataan tersebut terdapat dalam firman Allah QS. An-Nisa: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.²

Kemudian yang dilakukan Kompas TV Lampung dalam meningkatkan tayangan berita yang sesuai dengan etika komunikasi Islam Sony Hadungan Lomban Gaol juga mengatakan:

“Etika Komunikasi dalam tayangan menyampaikan suatu berita harus dengan tutur kata yang baik dan mengurangi perkataan yang jelek membuat penonton menerima tayangan yang kami sajikan dan meminimalisir ucapan-ucapan yang kurang enak didengar cara penyampaian suatu berita harus diperhatikan menyesuaikan sifat-sifat penonton yang kami hadapi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh penonton tentunya. Agar selalau menjadi perhatian masyarakat perlu adanya penggalan fakta sedalam-dalamnya pada sebuah peristiwa sebelum menulis sebuah berita, hal ini dilakukan guna memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam membuat berita diperlukan sebuah keterampilan serta

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

penguasaan dasar penulisan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti serta tersampaikan dengan baik pada audience (masyarakat). Banyaknya penonton yang memilih program mana yang berkualitas tentunya kami juga juga harus lebih memperhatikan keinginan penonton yang seperti apa jika ada komentar kurang baik dari penonton akan kami koreksi didalam sebuah tayangan yang kami sajikan karena peran masyarakat sangat berpengaruh dalam sebuah tayangan ditelvisi.³

Dari pernyataan editor Kompas TV Lampung diatas penulis memahami bahwa dalam menyajikan suatu berita di televisi harus terkonsep dengan jelas berita yang dengan menampilkan gambar yang baik dan juga audio yang enak didengar sehingga masyarakat yang menonton tetap dapat menikmati tayangan yang disajikan, narasi dalam suatu berita juga penting sehingga masyarakat yang menonton dapat memahami tayangan berita yang ditayangkan. Upaya yang dilakukan dalam tayangan berita dalam televisi mengedepankan kualitas tayangan program berita memberikan berita yang benar-benar menjadikan informasi bagi masyarakat dan tereduksi dengan tayangan berita yang disajikan. Dalam pengucapan juga harus dijaga dengan baik menghindari perkataan yang jelek pada saat menyampaikan narasi suatu berita sehingga berita yang disampaikan enak didengar dan diterima di masyarakat jika ditelusuri lebih dalam dapat diartikan dengan “ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik” pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan perkataan harus terjaga yang kita ucapkan harus selalu menyejukan hati orang yang mendengar seperti yang tegambar dalam QS. An-Nisa: 8

³Wawancara dengan Editor Kompas TV Lampung Sony Hasudungan Lomban Gaol pada kamis 9 Februari 2022 pukul 13:00 WIB

Qawlan Ma'rufan (perkataan yang baik dan pantas)

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ
مِّنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا

Artinya: “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”.⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, perkataan yang baik pembicaraan yang bermanfaat memberikan pengetahuan juga bermakna dengan ucapan yang sopan.

2. Upaya-Upaya Yang Telah Dilakukan Dalam Menyajikan Berita Yang Sesuai Dengan Etika Komunikasi Islam

Upaya yang dilakukan Kompas TV dalam meningkatkan tayangan berita yaitu, sebelum dilakukan penayangan harus melakukan konsep tayangan berita terlebih dahulu seperti, *editing* naskah, pengisian suara, *mixing editing* gambar dan *dubbing, tapping* presenter, serta *finishing*. Mencari sumber informasi berita peristiwa kejadian yang hangat yang sedang terjadi, pencarian informasi yang dilakukan untuk mendapatkan sumber informasi yang tepat dan benar terjadi untuk diteruskan kepada masyarakat luas, seperti yang dikatakan oleh presenter Kompas TV Lampung Vinda Shella Triayuni:

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

“konsep berita yang dilakukan di Kompas TV meliputi bagian reportase oleh wartawan liputan, pengiriman berita, editing naskah, pengisian suara, mixing editing gambar dan *dubbing, tapping* presenter, serta finishing. Bukan hanya sekedar menyiarkan program acara berita, isi dan materi berita yang ditayangkan harus benar-benar sesuai dengan fakta karena menyangkut kepercayaan masyarakat. Cara mengemas berita yang diterima di masyarakat yang pertama kita cari peristiwa atau kejadian yang hangat yang ingin dijadikan berita, mencari sumber pencarian ini dilakukan agar mendapatkan sumber informasi yang tepat dan juga benar untuk diteruskan kepada masyarakat luas. Pencarian sumber ini juga bertujuan agar berita yang dibuat dapat akurat. Dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tayangan berita Kompas TV harus selalu update setiap hari nya dan tidak ketinggalan informasi terkini yang sedang terjadi sehingga masyarakat penonton Kompas TV merasa puas dengan tayangan berita yang disajikan khususnya masyarakat Lampung. Adanya Kompas TV biro lampung ini bertujuan bertujuan untuk lebih bisa mengcover wilayah-wilayah yang ada dibagian barat indonesia khususnya untuk wilayah lampung. Jadi Kompas TV membutuhkan ekspansi lebih banyak karena kebutuhan masyarakat terhadap informasi semakin meningkat.⁵

Dari pernyataan diatas penulis memahami bahwa dalam menyampaikan suatu tayangan berita harus dikemas dengan baik dan mudah dipahami berita yang disampaikan juga harus benar dengan kejadian yang ada di lapangan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan tayangan berita yang disajikan, dan juga menyampaikan informasi-informasi yang terkini peristiwa yang update. Dalam hal ini masyarakat mendapatkan kepuasan menerima informasi yang terkini. Dari analisi diatas jika dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an terdapat pada *Qawlan Maisyura*

⁵Wawancara dengan presenter Kompas TV Lampung Vinda Shella Tri Ayuni pada Kamis 9 Februari 2022 pukul 10:00 WIB

وَأَمَّا تُعْرَضِنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ
قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut”.(Q.S. AL-Isra:28)

Perkataan yang mudah diterima Kata qaulan maisuran bermakna ucapan yang lembut, baik, dan pantas. Ucapan yang pantas adalah ungkapan-ungkapan yang mempunyai satu arti, yaitu keadaan dan sifat hati yang mengandung hubungan antara ilmu dan amal.

Hal yang sama juga disampaikan editor Kompas TV Sony Hasudungan Lomban Gaol menyangkut Etika Komunikasi Islam dalam tayangan berita mengatakan bahwa:

“sebagai editor Kompas TV konsep sangat penting sebelum berita tersebut ditayangkan harus terkonsep secara jelas, meliputi dokumentasi gambar diperlukan jika peristiwa disuatu berita sangat penting dan estetika gambar berita televisi harus bersifat estetik supaya enak dipandang mata. Naskah dalam berita juga sangat diperlukan, naskah berita televisi sebagaimana naska pada umumnya yang arus memnuhi unsur 5W+1H. Audio juga tidak kalah penting dengan naskah dan gambar walaupun suatu berita ada naska dan gambar jika tidak ada bunyi *audio* maka bisa jadi berita tersebut tidak jelas apa maksudnya. Cara mengemas berita yang baik juga sangat diperlukan tentunya dengan menampilkan gambar yang layak dan audio yang jelas sehingga berita yang disampaikan kepada penonton menjadi enak dinikmati juga menyajikan tayangan mana yang layak dan mana yang tidak itu juga sangat diperlukan. Audio dalam tayangan juga itu sangat penting agar tayangan yang disajikan enak didengar oleh penonton. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan tayangan berita tidak terpakai pada rating meskipun kami memahami iklan juga itu penting bagi stasiun televisi untuk mendapatkan iklan dan iklan

tentu dari penonton yang banyak, upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan evaluasi pada kualitas program tayangan berita dengan demikian kami berharap dapat meningkatkan kualitas program tayangan berita, dengan menjadikan tayangan berita yang benar-benar memberikan informasi yang baik juga menjadikan masyarakat lebih teredukasi dengan tayangan yang kami sajikan dan menghilangkan tayangan yang kurang baik untuk ditonton”.⁶

Berdasarkan wawancara dengan editor Kompas TV Lampung penulis memaami bahwa sebelum acara berita ditayangkan ditelvisi harus terkonsep dengan jelas bagaikan seorang juru masak jika masakan diolah dengan berbagai macam bumbu maka akan menjadi makanan yang lezat, begitupun acara pada sebua tayangan ditelvisi jika terkonsep dengan baik dan diolah sedemikian rupa maka tayangan acara berita menjadi layak untuk dinikmati oleh penonton. Dengan gambar, naskah dan *audio* yang bagus pemirsa yang menonton merasa nyaman, melakukan evaluasi terhadap tayangan berita yang kurang baik menurut masyarakat. Seorang yang bekerja di Televisi harus bisa menjadi pemirsa jadi apa yang ditayangkan sesuai dengan keinginan masyarakat. Dari wawancara dengan pegawai kompas TV Lampung mengartikan berita yang disampaikan dengan ucapan yang bertanggung jawab, yakni yang tidak bertentangan yaitu perkataan yang sopan tidak kurang ajar dan perkataan yang benar, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur’an sebagai firman Alla dalam QS Al-Azhab Ayat:70

⁶ Wawancara dengan Editor Kompas TV Lampung Sony Hasudungan Lomban Gaol pada Kamis 9 Februari 2022 pukul 13:00 WIB

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Allah lantas meminta orang yang beriman agar berkata benar.

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada

Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar dan tepat sasaran”⁷

Adapun hasil wawancara dengan penonton Kompas TV mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya Kompas TV Lampung masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi disepertaran Lampung dan kualitas tayangan berita Kompas TV sangat baik, karena informasi yang disampaikan cukup jelas, beritanya benar-benar berita yang dinutuhkan serta memenuhi kaidah yang baik untuk sebuah acara berita TV karena televisi merupakan menjadi media yang paling besar pengaruhnya terhadap masyarakat, etika komunikasi dalam tayangan sangat penting pesan-pesan yang disampaikan tidak mengajarkan hal-hal yang buruk. Untuk berita yang disampaikan memang benar hal-hal yang penting dan perlu diketahui oleh masyarakat Lampung, dan berita juga berita yang disampaikan sesuai dengan faktanya, disampaikan menggunakan bahasa yang baik serta tidak menimbulkan keresahan dan perpecahan cukup sangat baik untuk sekelas stasiun TV lokal. Melalui isi tayangan berita yang disampaikan kroscek berita dengan kejadian aslinya⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan penonton Kompas TV Lampung penelitimemahami bahwa dengan adanya tayangan di Kompas TV Lampung masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang ada disepertaran Lampung dan berita yang di sampaikan juga sangat baik sesuai dengan faktanya disampaikan menggunakan bahasa tutur kata yang baik sehingga menambah pengetahuan masyarakat hal yang sama juga disampaikan oleh penonton Kompas TV Lampung mengatakan bawa

“tanggapan saya terkait tayangan berita di Kompas TV Lampung suda bagus mengedukasi dengan adanya berita Kompas TV saya

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015)

⁸ Wawancara dengan bapak Nyoto Arianto penonton Kompas TV Lampung Pada 19 Februari 2022 09:00 WIB

bisa tau ada apa dengan kejadian yang sedang update saat ini, dan juga tayangan berita Kompas TV sudah memberikan informasi yang baik kejadian terkini dan aktual. Dalam etika Komunikasi Islam sudah memenuhi dengan saling menjaga tayangan yang baik dalam penayangan seperti saling menghargai satu sama lain baik agama maupun suku setiap pelaksanaan hari raya jga disampaikan dalam berita jadi dalam etika komunikasi islam sudah bagus. Adapun juga program berita di Kompas TV Lampung belum sempurna seutuhnya masih banyak kurangnya dikarenakan masih banyak banyak yang tidak begitu banyak melihat ketika berita di Kompas TV. Menanggapi adanya tayangan berita yang kurang baik dengan cara memberikan komentar biasa, memberikan kritikan harus lebih teiti dalam editing tayangan berita sebagai masyarakat biasa hanya bisa memberikan komentar selebihnya urusan komisi penyiaran indonesia dan itu bisa dijadikan peajaran bagi editing yang ada di Kompas TV Lampung”⁹

Dalam uraian diatas penulis memahami bahwa terkait tayangan berita di Kompas TV Lampung sudah bagus dan memberikan edukasi bagi masyarakat memberikan informasi yang update dan terkini etika komunikasi islam yang terdapat dalam wawancara ini yaitu tayangan berita di Kompas TV Lampung tidak hanya memberitakan satu sudut saja akan tetapi menghargai satu sama lain dengan menyajikan informasi tayangan-tayangan yang dapat dinikmati semua kalangan masyarakat. Namun disisi lain masyarakat mengatakan tayangan berita di Kompas TV Lampung tidak seutuhnya sempurna dan masih banyak kekurangan karena masih banyak masyarakat yang tidak begitu melihat tayangan berita Kompas TV Lampung. Cara menanggapi tayangan yang kurang baik masyarakat dengan memberikan Komentar maupun kritikan kepada

⁹ Wawancara dengan bapak Aris Nanang penonton Kompas TV Lampung Pada 21 Februari 2022 11:00 WIB

Kompas TV Lampung. Adapun juga penonton Kompas TV yang mengatakan bahwa:

“menurut saya tayangan berita di Kompas TV sudah memberikan informasi yang baik kepada publik karena informasi yang disampaikan memang benar juga informasi yang hangat dan terkini dan kualitas di Kompas TV sudah lumayan baik karena masyarakat bisa mendapatkan informasi kejadian terkini yang ada di daerah Lampung. Tayangan berita di Kompas TV juga sudah memenuhi Etika Komunikasi Islam berita yang disampaikan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Untuk menanggapi tayangan berita yang kurang baik maupun kurang akurat sebagai masyarakat tidak sepenuhnya percaya dengan berita-berita yang tersebar di media sosial maupun di televisi karena perlu mencari kebenarannya tidak hanya terpaku pada satu sumber sebagai masyarakat saya juga sudah sangat puas dengan adanya tayangan berita di Kompas TV Lampung jadi mudah mendapatkan informasi yang ada di seputaran daerah Lampung”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan penonton Kompas TV penulis memahami bahwa tayangan yang ada di Kompas TV sudah baik dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan etika komunikasi dalam tayangan berita juga sudah baik berita yang disampaikan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Namun disisi lain masyarakat tidak sepenuhnya percaya dengan tayangan berita yang disampaikan harus menyerap banyak informasi untuk mengetahui kebenaran informasi tersebut.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Fadhilatul Khusna penonton Kompas TV Lampung Pada 23 Februari 2022 14:00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Program Tayangan Berita dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam

Berdasarkan hasil analisis bahwa, kendatipun Kompas TV Lampung bukan TV Islami, namun dalam penyampaian suatu informasi berita yang disampaikan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan tidak adanya manipulasi. Dalam perspektif Etika Komunikasi Islam dikategorikan dalam *qawlan sadida*. Dalam menyampaikan berita juga menggunakan tutur kata yang baik *qawlan layyina*. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh penonton, juga diperlukan sebuah ketrampilan serta penguasaan dasar penulisan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dan tersampaikan dengan audience *qawlan karima*.

2. Upaya-upaya yang dilakukan dalam menyajikan berita yang sesuai dengan Etika Komunikasi Islam

Upaya yang telah dilakukan sebuah berita harus terkonsep dengan jelas, seperti editing naskah, pengisian suara, *mixing audio* editing gambar, bukan hanya sekedar menyiarkan berita, isi dan materi berita yang ditayangkan harus benar-benar sesuai dengan fakta karena menyangkut kepercayaan masyarakat, cara mengemas berita yang diterima

dimasyarakat dengan memberikan informasi kejadian yang hangat, dan upaya yang dilakukan harus selalu update dengan informasi setiap hari sehingga pemirsa yang menonton merasa puas dengan tayangan yang disajikan. Melakukan evaluasi pada kualitas program tayangan berita, dengan menjadikan berita benar-benar memberikan informasi yang baik juga menjadikan masyarakat lebih teredukasi dengan tayangan yang disajikan.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *audio visual* cintailah penelitianmu dan hendaknya menyiapkan lebih matang sebelum mengambil penelitian dalam ranah etika komunikasi yang ada di media *audio visual*. Mau membacaca, mengkaji dan mencari secara mendalam tentang informasi yang hendak diteliti.

Seandainya peneliti selanjutnya ingin meneliti mengangkat tentang etika komunikasi islam dalam media, sebaiknya peneliti meneliti etika komunikasi secara mendalam dan lengkap bukan hanya etika komunikasi yang ingin diangkat saja contohnya adalah jika peneliti meneliti etika komunikasi islam diharapkan mencantumkan pesan keburukanya, jika pesan kedamaian jangan lupa pasti ada faktor pesan dari peperangan

Bagi pembaca bacalah sampai kalian paham betul tentang isi, penulisan teori, bahkan hasil dari penelitian, seberapa banyak ilmu yang kalian serap seberapa itulah ilmu yang kalian dapatkan ataupun pahami dari karya ilmiah. Dan hendaklah dipahami karya *audio visual* yang terbentuk sinetron,

film, dan acara yang terbentuk *audio visual* bukan hanyalah hiburan belaka, tetapi ada juga informasi dan pendidikan dalam karya tersebut. Jeli dan kritis harus selalu dipakai dalam mengkaji karya ilmiah yang kalian baca maupun teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmadi Hamid, *Mendidik, Mengajar, Membimbing dan Melatih*, <http://hamiddarmadi.blogspot.com>. 5 April 2021.
- Fachruddin Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Fardilah Dedeh. "Format Tayangan Televisi Sebagai Media Pendidikan Kualitas Bangsa." *Jurnal Volume XX No.4*, Oktober-Desember 2004.
- Golung Anthonius Mingkid Elfie, <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diunduh pada 9 April 2021.
- Hardini Isriani, S.S., M.A. *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Kuswita Herry, *Jurnal Komunikologi Volume 11*, Jakarta: Maret, 2014.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Prof. Dr. Unde Alimuddin Andi, M.Si, *Televisi & Masyarakat Pralistik*, Jakarta: Prenada, 2014.
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suliswinarni, *Ensiklopedia Sejarah Penemuan*, Semarang: ALPRIN, 2009.
- Utud Yusiatie dan Latief, *Siaran Telvisi Non Dram*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Hayati Umi, *Nilai-Nilai Dakwah Aktivitas Ibadah Dan Prilaku Sosial*, Guru PAI SDN Bledung Pemasang, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Dwi Nurmasari Pane, *Peran Media Sosial Instaagram dalam Interaksi Sosial*, Universitas Pembangunan Pancabudi, Vol. 11, No. 1, Juni 2019.
- Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si., *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Abdul Basit, *Kontruksi Ilmu Komunikasi Islam*, Yogyakarta, Lontar Mediatama, 2018.

Dr. Yasir, M.Si., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020

Bonaraja Purba, dkk, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Rachmat Kriyantono, Ph, D, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal															
2	Seminar Proposal															
3	Penyusunan izin dan pengiriman proposal															
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)															
5	Penentuan sampel penelitian															
6	Kroscek kevalidan data															
7	Penelitian lapangan															
8	Penulisan laporan															
9	Sidang munaqosyah															
10	Penggandaan laporan															



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 718/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.

1. Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
 2. Evy Septiana Rachman, MH
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Editor Televisi dalam Menyajikan Tayangan Mendidik di Kompas TV Lampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b. Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

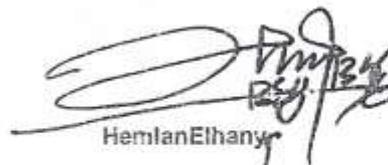
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hemlan Elhany

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM PROGRAM TAYANGAN
BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terpimpin.
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Interviewer : Rifan Sofi'i

Interviewrs : Dengan karyawan Kompas TV Lampung

Tempat : Kompas TV Lampung, Tanjung Karang, Lampung

C. PERTANYAAN

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana konsep acara berita pada stasiun kompas TV Lampung ?	
2	Bagaimana cara kompas TV mengemas berita yang baik sehingga diterima di masyarakat ?	
3	Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan tayangan berita di Kompas TV Lampung ?	
4	Mengapa diperlukan etika komunikasi islam dalam tayangan program berita Kompas TV?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM PROGRAM TAYANGAN
BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terpimpin.
2. Selama penelitian berlangsung, penelitian mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

B. IDENTITAS

Interviewer : Rifan Sofi'i

Interviewrs : pada masyarakat penonton Kompas TV Lampung

Tempat :

PERTANYAAN

No	Materi Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kualitas tayangan berita dikompas TV Lampung?	
2	Apakah tayangan berita yang ditayangkan kompas TV sudah memberikan informasi yang baik kepada publik ?	
3	Apakah tayangan berita Kompas TV Lampung sudah memenhi etika komunikasi islam?	
4	Bagaimana Tanggapan masyarakat terhadap tayangan program berita di Kompas TV lampung?	
5	Bagaimana cara anda menanggapi tayangan berita yang kurang baik atau krang akurat Kompas TV?	

5	Bagaimana mengelola sebuah berita atau informasi agar selalu memperoleh perhatian dari penonton Kompas TV ?	
7	Bagaimana feed back Kompas TV menanggapi komentar kurang baik dari masyarakat dengan tayangan berita?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**ETIKA KOMNIKASI ISLAM DALAM PROGRAM TAYANGAN BERITA
DI KOMPAS TV LAMPUNG**

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Kompas TV Lampung
2. Visi, misi dan tujuan Kompas TV Lampung
3. Struktur Organisasi Kompas TV Lampung
4. Profil Kompas TV Lampung
5. Foto-foto selama penelitian

Metro, Januari, 2022

Mahasiswa Ybs

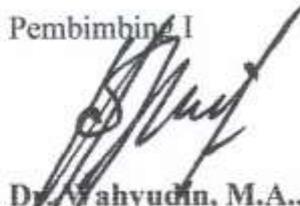


Rifan Sofi'i

NPM. 1703060024

Mengetahui,

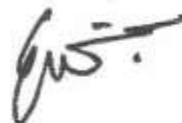
Pembimbing I



Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

NIP. 19871102 201503 1 004

Pembimbing II



Evy Septiana Rachman M.H

NIP. 198409212018012001

**ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM
PROGRAM TAYANGAN BERITA DIKOMPAS TV LAMPUNG
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DONAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Etika Komunikasi Islam
- B. Pengertian Komunikasi
- C. Pengertian Komunikasi Islam
- D. Program Berita
- E. Nilai-nilai Dakwah
- F. Televisi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Kompas TV Lampung
- B. Etika Komunikasi Islam Dalam Tayangan Program Berita Kompas TV Lampung
- C. Upaya-upaya yang telah dilakukan sesuai dengan Etika Komunikasi Islam di program tayangan berita Kompas TV

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari, 2022

Mahasiswa Ybs

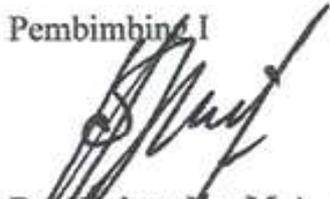


Rifan Sofi'i

NPM. 1703060024

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

NIP. 19871102 201503 1 004

Pembimbing II



Evy Septiana Rachman M.H

NIP. 198409212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0143/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KABIRO KOMPAS TV LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0142/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 02 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFAN SOFI'I**
NPM : 1703060024
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMPAS TV LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0142/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

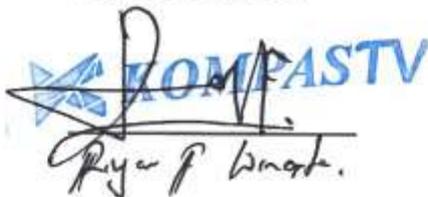
Nama : RIFAN SOFI`I
NPM : 1703060024
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMPAS TV LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ETIKA KOMUNIKASI ISLAM DALAM PROGRAM TAYANGAN BERITA DI KOMPAS TV LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Februari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Rifa' Sofi'i

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

SURAT KETERANGAN RESEARCH

Dengan ini, Kami yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riyan F Winarta

Jabatan : Kepala Biro Kompas TV Lampung

Menerangkan Bahwa

Nama : Rifan Sofi'i

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melakukan RESEARCH di PT. Mediatama Amrita Digital (Kompas TV Lampung).
Pada Tanggal 4 Maret 2022 untuk melengkapi bahan pembuatan skripsi yang berjudul.
"Etika Komunikasi Islam Dalam Program Tayangan Berita di Kompas TV Lampung".

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Bandar Lampung 4 Maret 2022



Riyan F. Winarta
NIP. 052459



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-548/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifan Sofi I
NPM : 1703060024
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-636/In.28/J.1/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024
Judul : Etika Komunikasi Islam dalam Program Tayangan Berita di Kompas TV Lampung

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 18 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Mei 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patriningsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	31 Maret 2022	- Perbaikan daftar isi - Perbaikan Halaman - Perbaikan Abstrak - Teori kurang Banyak Harus sesuai dengan isi dan judul Skripsi	
	14 April 2020	- Abstrak Masih kurang sesuai dengan isi Skripsi - Ukuran font Arab kurang Besar - Kepadatan dan Spasi - Kesalahan Penulisan Typo	

Dosen Pembimbing II

Evi Septiana Rahman M.H
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa ybs

Rifan Sofi'i
NPM.1703060024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 April 2022	Abstrak masih kurang harus sesuai dengan Hasil Penelitian - Perbaikan kesimpulan harus sesuai dengan Rumusan masalah	
	28 April 2022	ACC Bab I II III IV V	

Dosen Pembimbing II

Evy Septiana Rahman M.H
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa ybs

Rifan Sofi'i
NPM.1703060024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 Mei 2022	✓ kelembutan ketrampilan ✓ pabawahan BAO IV	
	16 Mei 2022	✓ pabawahan ABSTRAK	
	20 Mei 2022	✓ pabawahan pabawahan Terdapat di: ① BAO IV ②. ketrampilan ③. Abstrak.	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

NIP. 19871102 201503 1 004

Mahasiswa ybs,

Rifan Sofi'i

NPM.1703060024



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifan Sofi'i
NPM : 1703060024

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 Mei 2022	telah di pabaca seluruh Draft Skripsi BAB I - V	
	27 Mei 2022	ACC BAB I - V	
	30 Mei 2022	ACC Munasosyal	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil

NIP. 19871102 201503 1 004

Mahasiswa ybs,

Rifan Sofi'i

NPM.1703060024

DOKUMENTASI



Wawancara dengan editor Kompas TV Lampung Sony Hasudungan Lumban Gaol



Wawancara dengan presenter Kompas TV Lampung Vinda Shella Tri Ayuni



Dokumentasi live report Kompas Lampung



Dokumentasi tapping berita



Dokumentasi live report Kompas Lampung



Wawancara dengan warga penonton Kompas TV Aris Nanang



Wawancara dengan warga penonton Kompas TV Fadhilatul Khusna



Wawancara dengan warga penonton Kompas TV Nyoto Arianto

RIWAYAT HIDUP



Rifan Sofi'I lahir di Tulang Bawang pada tanggal 15 februari 1998, anak ke 3 dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Harto dan Ibu Sumirah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di Sekolah Dasar di SDN 1 Penawar Jaya tahun 2007 dan selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah 2014, dan pada tahun yang sama Menengah Pertama di SMPN 1 Penawar Rejo dan selesai Pada tahun 2014, dan di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA 1 Banjar Margo penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri IAIN Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Allhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri IAIN Metro Lampung. Allhamdulillah penulis dapat ,menyelsaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Etika Komunikasi Islam dalam program Tayangan Berita di Kompas TV Lampung.